

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIGIENE SANITASI PEDAGANG/PENJAMAH MAKANAN JAJANAN

Kristina Br Tarigan¹, Deli Syaputri², Risnawati Tanjung³,
Samuel Marganda Halomoan Manalu⁴, Jessica Natalia Br Ginting⁵
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan^{1,2,3,4,5}

email: ¹tarigankris@gmail.com, ²delisyaputri1989@gmail.com ³risnawatitanjung75@gmail.com,
⁴samuelmhm@gmail.com, ⁵jessicanataliabrginting@gmail.com

ABSTRACT

Food is the most basic necessity of life and has the potential to be contaminated with pathogenic bacteria. Factors that affect the quality of food is the behavior of food handlers in the application of food hygiene and sanitation. Personal Hygiene is important because it can stop the spread of bacteria from traders and handlers who process food until the food is ready to be served. This study aims to determine the relationship between knowledge and the relationship between attitudes and hygiene and sanitation actions of traders/food handlers in Stabat Square 2022. This research uses an analytic type of research with a Cross Sectional design, which is a study in which variables including risk factors and variables including effects are observed. The sample taken from this research using Total Sampling is a sampling technique where if the total population is below 100 then it can be used as a sample. The total sample size is all 33 street food vendors/handlers. The results of the study show the value of knowledge with sanitation hygiene measures p value 0.02, attitudes with hygiene measures p value 0.02. The main conclusion of the study is that there is a relationship between knowledge and action and there is a relationship between attitudes and actions.

Keyword: Knowledge, attitude, action, Hygiene, Sanitation, Traders

ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan hidup yang paling utama dan berpotensi terkontaminasi bakteri patogen. Faktor yang memengaruhi kualitas dari makanan adalah perilaku penjamah makanan dalam penerapan hygiene sanitasi makanan. Personal higiene penting karena dapat menghentikan menyebarnya bakteri dari pedagang maupun penjamah yang mengolah makanan hingga makanan siap disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan hubungan antara sikap dengan tindakan hygiene sanitasi pedagang/penjamah makanan jajanan di Alun-alun Stabat 2022. Penelitian menggunakan jenis penelitian yang bersifat analitik dengan desain *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah keseluruhan adalah semua pedagang/penjamah makanan jajanan sebanyak 33 penjamah. Hasil penelitian menunjukkan nilai pengetahuan dengan tindakan higiene sanitasi p value 0,02, sikap dengan tindakan higiene p value 0,02. Simpulan utama penelitian yaitu adanya hubungan pengetahuan terhadap tindakan dan adanya hubungan sikap terhadap tindakan dari penjamah makanan.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, tindakan, Higiene Sanitasi, Pedagang

PENDAHULUAN

Makanan jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal dan umum di masyarakat. WHO (1996) mengartikan makanan jajanan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat-tempat umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi kemudian tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.

Masalah kesehatan terkhusus masalah hygiene dan sanitasi makanan yaitu masalah yang sangat kompleks dan sebenarnya bukan masalah yang baru. Penjamah makanan memiliki peran penting dalam pengolahan makanan karena dapat menularkan penyakit. Makanan yang tercemar oleh bakteri setelah dikonsumsi biasanya dapat menimbulkan gejala-gejala seperti muntah-muntah, demam, sakit perut, gejala terjadi 4-12 jam yang dimana pada lapisan usus dan menyebabkan peradangan. Ada beberapa jenis bakteri yang menyebabkan keracunan makanan, diantaranya salmonella, staphylococcus, dan escherichia coli yang merupakan faktor keracunan makanan (Badan POM, 2003).

Konsep personal hygiene dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dimana konsep personal hygiene akan mempengaruhi kesehatan seseorang. Kebersihan diri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Hal-hal yang berpengaruh itu diantaranya kebudayaan, sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan. Tingkat pendidikan menambah wawasan atau pengetahuan, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. (Rahmayani 2018).

Higiene sanitasi makanan dan minuman adalah upaya untuk mengendalikan faktor tempat, peralatan, orang dan makanan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan keracunan makanan (Depkes RI, 2004).

Di Indonesia, berdasarkan data BPOM dari periode 2009 hingga 2013 diperkirakan terdapat 10.700 kasus Kejadian Luar Biasa keracunan pangan terjadi selama periode tersebut, 411.500

orang sakit dan 2.500 orang meninggal dunia . Foodborne disease yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena kurangnya higiene sanitasi sehubungan dengan pengolahan dan penyajian makanan. Keamanan makanan adalah upaya untuk mencegah makanan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain. Kontaminasi fisik pada makanan dapat dicegah dengan menerapkan higiene perseorangan penjamah makanan yang baik, sedangkan kontaminasi kimiawi dan biologis dicegah dengan sanitasi pengolahan bahan makanan termasuk pemilihan, penyimpanan dan perlakuan pada bahan tersebut, serta adanya sarana sanitasi (Witcher 2020).

Pedagang/Penjamah makanan jajanan di alun alun Stabat dimana sebagian besar terdapat beberapa pedagang yang lokasi tempat jualannya tidak terhindar dari binatang pengganggu seperti tikus dikarenakan di Alun alun Stabat merupakan tempat berdagang pada malam hari sehingga pada siang hari mereka meninggalkan tempat dagangan dan sampah mereka setelah tutup berjualan, kemudian umumnya pedagang/penjamah personal hygiene nya tidak memenuhi syarat seperti tidak memakai penutup mulut dan penutup kepala.

Berdasarkan pengamatan langsung, saya tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum pernah dilakukan penelitian sehingga saya ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan hygiene sanitasi pedagang/penjamah makanan jajanan di Alun-alun Stabat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey analitik, cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang/penjamah makanan jajanan di Alun-alun Stabat dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, tindakan higiene sanitasi pedagang penjamah makanan jajanan. Untuk analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden Pedagang /penjamah Makanan Jajanan

Karakteristik	N	%
Responden		
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	51,5
Perempuan	16	48,5
Usia		
<30 Tahun	25	75,8
>30 Tahun	8	24,2
Pendidikan		
SD	1	3
SMP	6	21
SMA	21	67
SARJANA	5	15
Total	33	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa jenis kelamin terbanyak yaitu pada laki-laki sebanyak 17 (51,5%). Usia terbanyak didapatkan pada usia <30 Tahun sebanyak 25 (75,5%). Pendidikan terbanyak didapatkan pada Tamat SMA 21 (67%).

Tabel 2
Pengetahuan dengan Tindakan Hygiene Sanitasi Pedagang /Penjamah Makanan Jajanan

Pengetahuan	Tindakan						pvalue
	Baik		Kurang Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	27	93,1	2	6,9	29	100	0,02
Kurang Baik	0	0,0	4	100	4	100	
Total	27	81,8	6	18,2	33	100	

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian ini menunjukkan dari 33 responden, menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang baik

sebanyak 27 orang (93,1) dan pengetahuan responden yang rendah hanya terdapat 4 orang responden. 4 orang yang pengetahuannya kurang baik terdapat tindakan yang kurang baik. Hasil uji statistik Chi-Square nilai $p = 0,02$ dan Karena cells kurang dari 5 (lima), yaitu 2 cells (50%) yang artinya ada 2 orang responden yang pengetahuannya baik tetapi tindakan kurang baik, maka total responden yang tindakannya kurang baik terdapat 6 orang (18,2%). Dari hasil uji statistic diperoleh nilai p value menggunakan uji chi-square sebesar 0,002 ($p\ value < 0,05$) artinya terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap tindakan hygiene sanitasi pedagang/penjamah makanan jajanan di Alun-alun Stabat.

Tabel 3
Sikap dengan Tindakan Hygiene Sanitasi Pedagang/ Penjamah Makanan Jajanan

Sikap	Tindakan						pvalue
	Baik		Kurang Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	27	93,1	2	6,9	29	100	0,02
Kurang Baik	0	0,0	4	100	4	100	
Total	27	81,8	6	18,2	33	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan dari 33 responden, menunjukkan bahwa sikap responden yang baik sebanyak 27 orang responden dan sikap responden yang kurang baik hanya terdapat 4 orang. Dari 27 orang responden yang sikapnya baik terdapat 4 orang yang memiliki tindakan kurang baik. Karena cells kurang dari 5 (lima), yaitu 2 cells (50%) yang artinya ada 2 orang responden yang memiliki sikap baik tetapi tindakan kurang baik, maka total responden yang tindakannya kurang baik terdapat 6 orang (18,2%). Dari hasil uji statistic diperoleh nilai p value menggunakan uji chi-square sebesar 0,002 ($p\ value < 0,05$) artinya terdapat hubungan signifikan antara sikap terhadap tindakan hygiene sanitasi pedagang/penjamah makanan jajanan Alun-alun Stabat.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan hygiene sanitasi pedagang/penjamah makanan jajanan di Alun-alun Stabat Tahun 2022 dengan p value yang diperoleh $< 0,05$ yaitu 0,00. Semakin baik pengetahuan maka semakin baik tindakan seseorang. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan hygiene sanitasi pedagang/penjamah di Alun-alun Stabat Tahun 2022 dengan p value yang diperoleh $< 0,05$ yaitu 0,00. Semakin baik sikap maka semakin baik tindakan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nurul, Widyana Laksmi Puspita, and Ayu Rafiony. 2020. "Pengaruh Media Kalender Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan." *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)* 3(1):17. doi:
- Batubulan, Senggol. 2021. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU DENGAN PENERAPAN PERSONAL HYGIENE PENJAMAH MAKANAN TAHUN 2021." 11(2):79–89.
- Countermeasure, Development. 2012. "HIGIENE SANITASI PENGELOLAAN MAKANAN DAN PERILAKU PENJAMAH MAKANAN DI KANTIN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DAN SWASTA DI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHAN BATU." 147–49.
- Hutasoit, Togar Pangihutan. 2018. "Tingkat Hygiene Penjamah Makanan Di Pelabuhan Kelas I Medan Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 7(3):141–47. doi: 10.33221/jikm.v7i3.122.
- Rahmayani, Rahmayani. 2018. "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Hygiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan Di Pinggir Jalan." *AcTion: Aceh Nutrition*

Journal 3(2):172. doi: 10.30867/action.v3i2.84.

- Syafirah, Sarah, and Dini Ririn Andrias. 2012. "Higiene Penjamah Makanan Dan Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Mulyorejo, Surabaya." *Media Gizi Indonesia* 10(2):111–16.
- Vaidyanathan, Ramanathan, Kalimuthu Kalishwaralal, Shubaash Gopalram, and Sangiliyandi Gurnathan. 2010. "Retraction Notice to Nanosilver - The Burgeoning Therapeutic Molecule and Its Green Synthesis [Biotech Adv. 27, (2009), 924-937]." *Biotechnology Advances* 28(6):940. doi: 10.1016/j.biotechadv.2010.08.010.
- Witcher, Barry J. 2020. ANALISIS HIGIENE DAN SANITASI PENGOLAHAN MAKANAN PADA PEDAGANG MAKANAN DI PASAR TRADISIONAL KOTA MEDAN.